

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi pada Balita di Posyandu RW 07 Kelurahan Margasari Kota Bandung dengan jumlah responden sebanyak 80 ibu balita dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu sebagai sampel penelitian ini sebagian besar pada usia 20-35 tahun, jumlah anak 2-3 orang, berpendidikan SLTA/ sederajat, sebagai ibu rumah tangga dengan penghasilan keluarga maksimal Rp. 2.000.000 dan ibu sudah pernah terpapar informasi tentang pola makan balita. Kemudian karakteristik balita dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, umur berkisar 24-26 bulan, dan tidak ada riwayat ISPA atau diare.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan pada balita sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 68 responden (85%).
3. Prevalensi status gizi menurut berat badan/usia (BB/U) pada balita di posyandu RW 07 sebagian besar balita memiliki status gizi yang baik yaitu sebanyak 75 balita (93,8%).
4. Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan dengan status gizi balita di Posyandu RW 07 Kelurahan Margasari Kota Bandung tersebut cukup dengan nilai signifikansi 0,001 p-value <0,05.

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait diantaranya adalah:

1. Untuk Posyandu RW 07 Kelurahan Margasari

Menyusun jadwal pertemuan rutin untuk mengadakan penyuluhan mengenai pengetahuan ibu balita tentang pola pemberian makan yang baik dan benar. Pengetahuan yang diberikan meliputi cara jenis makanan, pengolahan makanan, dan penyajian makanan yang akan dikonsumsi oleh anak sehingga tercapainya gizi yang lengkap dan seimbang. Kemudian menggerakkan seluruh ibu yang memiliki bayi maupun balita agar berkeinginan untuk datang dan mengunjungi posyandu setiap bulannya. Dengan demikian, status gizi anak bisa terpantau secara rutin melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.

2. Untuk profesi Bidan

Memberikan penyuluhan mengenai masalah gizi pada anak, penyuluhan tentang gizi bayi, serta dukungan dan kerjasama dengan berbagai pihak seperti kader Posyandu dan masyarakat agar ibu yang memiliki bayi atau balita di Posyandu dapat melakukan penimbangan secara rutin sehingga status gizi anak terpantau secara teratur dan rutin agar gangguan atau penyimpangan pola pertumbuhan dapat diketahui dan dapat segera diatasi.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait faktor status gizi yang lain, misalnya tingkat pendidikan, status ekonomi, atau lingkungan. Kemudian peneliti selanjutnya bisa menggunakan indeks antropometri selain berat badan

menurut umur (BB/U), misalnya berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).
Kemudian dianjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan desain penelitian yang lain misalnya *case control*.